

ABSTRAK

Ahmad Husain, 2017. “*Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Kata Berafiks Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs DDI Lapeo. Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Schmad Tolla dan Syeh Adi Wijaya, S.Pd. M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan Kemampuan Menentukan Kata Berafiks Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs DDI Lapeo. Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar dengan penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Data diperoleh melalui observasi, dan tes hasil belajar yang terbagi atas lembar kegiatan murid, tugas PR, serta tes siklus dalam setiap siklus. Penelitian ini dibagi atas dua siklus yaitu siklus I yang dilaksanakan dalam dua pekan sebanyak 3 kali pertemuan dan siklus II yang dilaksanakan dalam dua pekan sebanyak 3 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah murid 32 orang pada semester genap tahun ajaran 2016-2017 MTs DDI Lapeo. Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Data diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Menentukan Kata Berafiks Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs DDI Lapeo. Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata hasil belajar murid pada siklus I sebesar 69,6% dan. Murid yang tuntas hasil belajarnya pada siklus I sebanyak 23 orang dengan persentase 40%, belum tuntas 9 orang dengan persentase 60%. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar murid meningkat menjadi 80%. Murid yang tuntas hasil belajarnya meningkat menjadi 31 orang dengan persentase 90%, dan yang belum tuntas menurun menjadi 1 orang dengan persentase 10%. Di samping itu, data hasil observasi di setiap siklusnya menunjukkan adanya perubahan sikap murid ke arah lebih positif, baik dari segi sikap belajar, keaktifan maupun kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.